
MENINGKATKAN ANTUSIAS BELAJAR TEMATIK TEMA 4 SUB TEMA 1 JENIS-JENIS PEKERJAAN MELALUI METODE TANYA JAWAB DAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 3 SELAT BARAT TAHUN PELAJARAN 2020/2021

INCREASING LEARNING ENTITIES THEMATIC THEME 4 SUB THEME 1 TYPES OF WORK THROUGH THE Q&A METHOD AND IMAGE MEDIA IN CLASS IV STUDENTS OF SD NEGERI 3 SELAT BARAT ACADEMIC YEAR 2020/2021

DEBORA

SDN 3 Selat Barat, Kec. Selat,
Kab. Kapuas, Kalimantan
Tengah, Indonesia.
debora71@gmail.com

Abstrak

Pada proses pembelajaran Tematik kelas IV SD Negeri 3 Selat Barat tema 4 sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan menunjukkan bahwa siswa dalam kelas tersebut kurang memiliki keaktifan yang baik dan tidak mendukung proses pembelajaran seperti berbicara sendiri dengan teman. Oleh karenanya peneliti hendak meningkatkan antusias belajar siswa melalui metode Tanya jawab dan media gambar.

Hasil peningkatan antusias belajar siswa pada mata pelajaran tematik dengan menggunakan strategi pembelajaran tipe Metode tanya jawab dan media gambar mencapai sejumlah 14 anak (77,7%) sedangkan yang dibawah target pencapaian minimal sejumlah 4 anak (22,2%). Target pencapaian ini belum terpenuhi kriteria keberhasilan kinerja pada siklus I, Maka perlu dilakukan tindakan siklus II dengan tujuan meningkatkan antusias belajar siswa pada mata pelajaran tematik mencapai minimal 100%. Maka dari itu perlu diteruskan untuk Tahap siklus II sebagai bentuk perbaikan pada siklus sebelumnya.

Hasil dari tindakan yang dilakukan pada siklus I peneliti masih belum maksimal, hal ini dibuktikan ada beberapa siswa kurang mendengarkan penjelasan guru dengan baik serta saat pembelajaran masih terlihat siswa yang pasif terutama yang tidak dikontrol oleh guru dalam kegiatan berdiskusi kelompok, masih terlihat ada yang tidak bekerja sama ada yang pasif berpartisipasi. Hal tersebut juga dipengaruhi peneliti karena saat pembelajaran peneliti kurang maksimal dalam memberikan fasilitator terhadap siswa, serta tidak memberikan motivasi kepada siswa. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka perlu dilakukan tindakan siklus II sebagai perbaikan.

Pada siklus II antusias belajar siswa berhasil meningkat mencapai sejumlah 18 siswa (100%) dari keseluruhan siswa. Tindakan yang dilakukan peneliti adalah perbaikan kualitas pembelajaran serta dorongan secara moral dari siswa

Kata Kunci:

Antusias Belajar
Metode Tanya Jawab
Media Gambar

Keywords:

Enthusiastic Learning
Question and answer method
Image Media

Abstract

In the Thematic learning process for class IV SD Negeri 3 Selat Barat theme 4 sub-theme 1 the types of work indicate that students in the class lack good activity and do not support the learning process such as talking alone with friends. Therefore the researcher wants to increase student learning enthusiasm through the question and answer method and media images.

The results of increasing student learning enthusiasm in thematic subjects by using a question-and-answer type learning strategy and picture media reached a total of 14 children (77.7%) while those who were below the achievement target were at least 4 children (22.2%). This achievement target has not met the criteria for successful performance in cycle I, so it is necessary to take action in cycle II with the aim of increasing student learning enthusiasm in thematic subjects to reach a minimum of 100%. Therefore it needs to be continued for Phase II cycle as a form of improvement in the previous cycle.

The results of the actions taken in cycle I of the researcher are still not optimal, this is evidenced by the fact that some students do not listen to the teacher's explanation properly and during learning there are still passive students, especially those who are not controlled by the teacher in group discussion activities, it is still seen that some are not working either passively participates. This was also influenced by the researcher because during the learning process the researcher was not optimal in providing facilitators to students, and did not provide motivation to students. Based on this fact, it is necessary to carry out cycle II actions as improvements.

In cycle II, students' enthusiasm for learning increased to 18 students (100%) of all students. Actions taken by researchers are improving the quality of learning and moral encouragement from students



PENDAHULUAN

Seorang guru dikatakan profesional salah satu cirinya adalah kalau ia pandai di dalam mengelola kelas atau pandai mengajar, pandai menyampaikan materi dan pandai menutup pelajaran, anak-anaknya suka belajar bersama. Selanjutnya guru yang menguasai dan terampil menggunakan berbagai pendekatan dan strategi pengelolaan kelas akan dengan mudah dapat menciptakan dan mempertahankan iklim belajar yang baik dan menyenangkan. Iklim yang demikian itu memberi peluang kepada siswa untuk mengembangkan potensi-potensi dirinya secara optimal. Cuma masalahnya adalah tidak banyak seorang guru yang mau bersusah payah mencari inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran yang penuh dengan kreatifitas.

Pada anak-anak Sekolah Dasar khususnya kelas IV diharuskan menggunakan pembelajaran tematik yaitu pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik, karena anak-anak pada usia ini berada pada rentangan usia dini yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan sehingga pembelajarannya masih bergantung pada objek-objek konkrit dan pengalaman yang dialami.

Proses pembelajaran yang berlangsung di SD Negeri 3 Selat Barat merupakan pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher centered). Model pembelajaran tersebut memusatkan seluruh kegiatan belajar pada guru, dan guru dianggap sebagai subyek tunggal dalam proses pembelajaran sedangkan siswa hanya menjadi obyek penerima segala hal yang disampaikan oleh guru. Siswa tidak pernah melakukan aktifitas atau kegiatan yang terkait dengan materi pembelajaran seperti diskusi, presentasi, tanya jawab, praktik lapangan dan lain-lain.

Pembelajaran yang berpusat pada guru tentu membuat siswa pasif dalam proses pembelajaran, hal ini tentunya menghambat berkembangn pemikiran dan kreatifitas siswa,yang pada gilirannya akan berpengaruh terhadap penguasaan materi pelajaran itusendiri.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk dapat meningkatkan antusias belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan adalah dengan merubah model pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi model pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Menurut Damayanti salah satu aspek pengajaran yang bermutu adalah aspek kepribadian,dengan antusiasme sebagai suatu unsur pendukungnya (Koran Pendidikan Edisi 245//3.9 Februari 2009). Dalam astikel tersebut dapat peneliti simpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi antusiasme belajar adalah sebagai berikut :

- a. Guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran harus hidup dan penuh semangat.
- b. Guru selalu menjelaskan tujuan, guna dan manfaat mutu dan pelajaran yang diberikan bagi kehidupan masa depan siswa.

- c. Guru harus selalu membimbing siswa dalam melaksanakan tugas.
- d. Setiap tugas yang telah dikerjakan siswa harus diperiksa dan dinilai guru.
- e. Berilah penghargaan pada hasil kerja siswa.

Proses pembelajaran tersebut harus mampu melibatkan seluruh siswa secara aktif, sehingga mereka dapat mengeksplorasi potensi yang ada pada mereka masing-masing dan menumbuhkan kesadaran bahwa tiap-tiap siswa memiliki kemampuan serta pengertian akan pentingnya rasa kebersamaan.

Hasil observasi terhadap proses pembelajaran Tematik pada kelas IV SD Negeri 3 Selat Barat pada tahun pelajaran 2020/2021 terutama pada tema 4 sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan menunjukkan bahwa siswa dalam kelas tersebut kurang memiliki keaktifan yang baik dan tidak mendukung proses pembelajaran seperti berbicara sendiri dengan teman. Sedang keaktifan yang mendukung pembelajaran masih sangat kurang seperti kurangnya keberanian untuk bertanya kepada guru dan memberikan tanggapan atas pernyataan siswa lain, hal ini sebagai akibat dari penyelenggaraan pembelajaran cara lama yang menempatkan siswa sebagai objek semata. Model pembelajaran yang didominasi oleh guru, sekaligus menjadikan siswa pasif. Hal tersebut ditunjukkan dengan persentase siswa yang aktif bertanya pada guru hanya 40% dan siswa yang berani menyanggah atau menyampaikan pendapat hanya 20%. Interaksi aktif hanya terjadi antara guru dengan beberapa siswa yang memiliki kelebihan dari yang lain. Kondisi yang demikian menyebabkan adanya ketimpangan tingkat penguasaan pada pembelajaran tema 4 sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan yang cukup besar antara siswa yang aktif dengan siswa yang pasif. Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam proses belajar mengajar melalui interaksi dua arah atau two way traffic dari guru ke peserta didik atau dari peserta didik kepada guru agar diperoleh jawaban kepastian materi mealui jawaban lisan guru atau peserta didik . (Sumantri & Johar, 1998 : 140)

Munculnya keberanian bertanya dan keaktifan menemukan jawabannya antara sesama siswa sebagai bentuk keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran memerlukan adanya rangsangan dan kondisi yang mendukung. Metode pembelajaran Metode tanya jawab dan media gambar yang merupakan bagian dari Active learning sangat efektif untuk diterapkan karena masing-masing siswa akan mendapatkan bagian dan kesempatan yang sama, sedangkan guru sebagai fasilitator dan frame pembelajaran agar tidak biasa dan keluar dari tujuan yang ingindicapai.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan antusias belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan kelas IV SD Negeri 3 Selat Barat dalam proses pembelajaran Tematik melalui penerapan metode tanya jawab dan media gambar.

METODOLOGI

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Kunandar, (2011:42) menyatakan bahwa penelitian tindakan (action research) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (treatment) tertentu dalam suatu siklus.

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat reflektif. Kegiatan penelitian berangkat dari permasalahan riil yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar, kemudian direfleksikan alternatif pemecah masalahnya dan ditindaklanjuti dengan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan terstruktur (Sarwiji Suwandi, 2011:12).

Penelitian tindakan kelas dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut (Jamal Ma'mur Asmani, 2011:33).

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas dan hasil belajar sekelompok peserta didik, sehingga hasil belajar siswa dapat di tingkatkan.

B. Setting Penelitian

Adapun setting penelitian ini adalah:

1. Tempat

Penelitian dilakukan pada kelas IV SD Negeri 3 Selat Barat.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2020/2021 pada bulan Agustus 2020 – Oktober 2020.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini meliputi:

1. Subyek penelitian yang melaksanakan tindakan

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian yang melakukan tindakan adalah guru mata pelajaran tematik kelas IV dan dibantu oleh 2 orang yang merupakan 1 teman sejawat atau guru yang ada di SD Negeri 3 Selat Barat serta kepala sekolah yang berperan sebagai pengamat selama pembelajaran berlangsung.

2. Subyek penelitian yang menerima tindakan

Dalam penelitian ini dijadikan subyek penelitian yang menerima tindakan adalah siswa kelas IV SD Negeri 3 Selat Barat Kabupaten Kabupaten Kapuas tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 18 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 4 teknik yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dokumentasi, dan tes.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret beberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pengamatan partisipatif dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan. Pengamatan ini dapat dilaksanakan dengan pedoman pengamatan (format, daftar cek), catatan lapangan jurnal harian, observasi aktifitas dikelas, penggambaran interaksi dalam kelas, alat perekam elektronik (Kunandar, 2013:143).

Teknik observasi untuk mengungkapkan data yang ada pada lapangan yaitu berupa antusias belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), perkembangan hasil belajar siswa, perubahan suasana pembelajaran, dan perkembangan kinerja guru dengan Strategi Team Assisted Individualization serta pelaksanaan penerapan Metode tanya jawab dan media gambar.

Menurut Martinis Yamin (2007: 86) Ada empat indikator antusias belajar belajar siswa yaitu:

- Keberanian menjawab pertanyaan.
- Kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran.
- Usaha untuk menyelesaikan tugas.
- Kebebasan mengutarakan pendapat.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak yakni pewawancara (interview) Lexy J. Moleong (2002: 186). Suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain. Orang-orang yang diwawancarai dapat termasuk beberapa guru agama Islam, siswa dan kepala Sekolah.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data langsung dari obyek penelitian yaitu berupa informasi yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran Metode tanya jawab dan media gambar dalam pembelajaran Tematik pada siswa kelas IV di SD Negeri 3 Selat Barat tahun pelajaran 2020/2021.

3. Dokumentasi

Data dokumen dapat berupa, foto, gambar, peta, grafik, struktur organisasi, catatan-catatan bersejarah dan sebagainya Mukhtar (2007:89). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dokumentasi yang ada pada objek penelitian berupa foto siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, ulangan atau data dukung lainnya, untuk mempermudah penelitian.

E. Teknik Validitas Data

dalam penelitian ini digunakan kriteria derajat kepercayaan dengan teknik triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya antusias belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan yaitu 75% dari 18 siswa yang mengikuti proses pembelajaran.

G. Prosedur Tindakan

Model penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Model Kemmis dan Mc Taggart ini terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi.

Dengan demikian prosedur penelitian ini memiliki siklus, rencana-tindakan-observasi-refleksi dan revisi dan seterusnya sehingga tercapai tujuan yang diinginkan dengan tindakan yang paling efektif Saminanto, (2011:9).

Model penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini pada dasarnya menggunakan model proses dan terdiri atas dua siklus. Kegiatan untuk masing-masing siklus dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Jadi kegiatan penelitian tindakan kelas ini mengikuti prosedur sebagai berikut :

1. Proses Penelitian Siklus I

Pada siklus I dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran (kira-kira 1 kali tatap muka yang masing-masing 2x35 menit) sesuai dengan skenario dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Siklus I membahas materi tentang tata cara pelaksanaan Berbagai pekerjaan. Tahapan dan langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (Planning)

Observasi awal ini untuk mengidentifikasi permasalahan yang dijumpai dalam pembelajaran Tematik siswa kelas IV di SD Negeri 3 Selat Barat. Dalam observasi awal dijumpai adanya permasalahan bahwa rendahnya proses belajar dan peran aktif siswa pada pembelajaran Tematik.

Kegiatan observasi ini dilanjutkan dengan kegiatan diskusi dan refleksi antara peneliti (guru mata pelajaran tematik) serta kepala Sekolah. Selama tahap observasi awal dan refleksi ditentukan bahwa berbagai permasalahan dalam upaya meningkatkan keaktifan kelas IV di SD Negeri 3 Selat Barat perlu diatasi dengan menggunakan metode tanya jawab dan media gambar.

b. Tahap Tindakan (Acting)

Pelaksanaan tindakan merupakan kegiatan dilaksanakannya skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Adapun tindakan yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran tematik adalah meningkatkan antusias belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan kelas IV di SD Negeri 3 Selat Barat dengan metode tanya jawab dan media gambar.

1) Pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan kegiatan awal, yaitu:

- Sebelum proses pembelajaran, guru mengelola kelas sehingga kelas menjadikondusif.
- Doa bersama
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tugas untuk anak dalam kegiatan pembelajaran.
- Guru memberikan motivasi pada siswa dalam menjawab pertanyaan.

2) Kegiatan Inti

Proses selanjutnya adalah inti dari pelaksanaan pembelajaran dengan kegiatan:

- Siswa memperhatikan penjelasan awal dari guru mengenai proses pembelajaran.
- Guru memberi pre-tes untuk penempatan kelompok siswa.
- Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, yang terdiri dari 5 siswa sesuai hasil pre-tes.
- Beri waktu 10-15 menit siswa untuk mempelajari materi yang akan didiskusikan.
- Siswa mulai berdiskusi sesuai waktu yang ditentukan dan guru mulai menilai antusias belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan sesuai dengan aktifitas yang dilakukan siswa.
- Guru memberi penjelasan sesuai materi yang didiskusikan untuk mengklarifikasi.
- Guru mengevaluasi hasil diskusi siswa dan memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

3) Penutup

Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan, kemudian guru melakukan post-test terhadap pemahaman siswa. Dan menutup pelajaran dengan hamdalah dan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observing)

Pengamatan dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung dan setelah pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini dilakukan pengamatan terhadap tindakan, mencatat hambatan-hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran, motivasi belajar, antusias belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan, serta kreativitas siswa. Dalam siklus I ini dijumpai beberapa hambatan. Hal inilah yang menyebabkan siswa menjadi kesulitan untuk memperoleh hasil yang baik.

d. Tahap Refleksi

Refleksi adalah pada implementasi penggunaan dari metode tanya jawab dan media gambar dalam pembelajaran tematik terhadap Keaktifan pada siswa kelas IV di SD Negeri 3 Selat Barat. Refleksi dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung dan setelah pelaksanaan pembelajaran.

Dengan data observasi, guru dapat merefleksikan apakah dengan metode tanya jawab dan media gambar dapat meningkatkan antusias belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas IV di SD Negeri 3 Selat Barat Tahun Pelajaran 2020/2021.

Data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisis, kegiatan refleksi ini antara lain :

- Mengetahui antusias belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan dalam KBM
- Mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa
- Mengetahui perubahan suasana pembelajaran
- Mengetahui perkembangan kinerja guru dengan metode tanya jawab dan media gambar.

Setelah proses pembelajaran pada siklus I berakhir, maka diadakan analisis terhadap semua data yang diperoleh di lapangan yang diperoleh melalui proses observasi. Selanjutnya hasil analisis ini akan digunakan

sebagai bahan refleksi untuk perbaikan pada proses pembelajaran siklus II.

Demikian seterusnya penelitian tindakan kelas ini meliputi kegiatan perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing) dan refleksi. Sampai diperoleh Antusias belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 sub tema I jenis-jenis pekerjaan yang diinginkan guru dan pekerjaan siswa dianalisis yang hasilnya akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

2. Proses Penelitian Siklus II

Pada siklus II dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran (kira-kira 1 kali tatap muka yang masing-masing 2x35 menit) sesuai dengan skenario dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan hasil refleksi yang diperoleh pada siklus I. Siklus II membahas materi tentang berbagai pekerjaan Tahapan dan langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (Planning)

Siklus II ini bertujuan untuk meningkatkan proses hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tanya jawab dan media gambar.

Dengan metode tanya jawab dan media gambar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, menyenangkan dan motivasi belajar siswa dapat meningkat. Tahap perencanaan ini bertujuan untuk memperbaiki segala sesuatu yang kurang pada siklus I.

Untuk mencapai kompetensi yang sama dengan menggunakan strategi Team Assisted Individualization, maka perlu mengadakan beberapa langkah antara lain :

- 1) Observasi awal untuk mengidentifikasi masalah kegiatan belajar mengajar di kelas dan mewawancarai beberapa siswa
- 2) Peneliti melakukan perenungan berdasarkan evaluasi terhadap pembelajaran tema 4 sub tema I jenis-jenis pekerjaan pada siklus I yang masih ada kelemahan.
- 3) Penentuan fokus permasalahan dan mengkaji kelemahan pembelajaran pada siklus I.
- 4) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pokok bahasan dan instrument pengumpulan data selama penelitian tindakan ini dilaksanakan.
- 5) Penyiapan media pembelajaran yang diperlukan.

b. Tahap Tindakan (acting)

Dalam tahap tindakan (acting) ini guru melakukan langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan metode tanya jawab dan media gambar. Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan kegiatan awal yaitu :

- 1) Guru mengucapkan salam.
- 2) Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin Do'a
- 3) Guru mengabsen siswa.
- 4) Guru melakukan Apersepsi.

c. Kegiatan Inti

Proses selanjutnya adalah inti dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan penekanan pada masalah yang terjadi pada siklus I dengan kegiatan:

- 1) Siswa memperhatikan penjelasan awal dari guru mengenai proses pembelajaran.
- 2) Guru memberi pre-tes untuk penempatan kelompoksiswa.
- 3) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, yang terdiri dari 5 siswa sesuai hasil pre-tes.
- 4) Beri waktu 10-15 menit siswa untuk mempelajari materi yang akan didiskusikan.
- 5) Siswa mulai berdiskusi sesuai waktu yang ditentukan dan guru mulai menilai antusias belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 sub tema I jenis-jenis pekerjaan sesuai dengan aktifitas yang dilakukan siswa.
- 6) Guru memberi penjelasan sesuai materi yang didiskusikan untuk mengklarifikasi.
- 7) Guru mengevaluasi hasil diskusi siswa dan memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

d. Penutup

Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan, kemudian guru melakukan post-test terhadap pemahaman siswa. Dan menutup pelajaran dengan hamdalah dan salam.

e. Tahap Pengamatan (Observing)

Pengamatan dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung dan setelah pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini dilakukan pengamatan terhadap tindakan, mencatat hambatan-hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran, antusias belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 sub tema I jenis-jenis pekerjaan, serta kreativitas siswa.

f. Tahap Refleksi

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dianalisis, kegiatan ini antara lain :

- 1) Mengetahui antusias belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 sub tema I jenis-jenis pekerjaan dalam KBM
- 2) Mengetahui perkembangan hasil belajar siswa
- 3) Mengetahui perubahan suasana pembelajaran
- 4) Mengetahui perkembangan aktifitas atau kinerja guru dalam mengelola pembelajaran dan tanggapan siswa terhadap penggunaan metode tanya jawab dan media gambar.

Demikian seterusnya PTK ini meliputi kegiatan perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi sampai diperoleh hasil belajar yang memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Prosedur tindakan dalam penelitian ini merupakan siklus kegiatan yang terdiri dari dua siklus meliputi: perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi.

H. Teknik Analisis Data

Punaji Setyosari (2013: 218) menyatakan analisis data sebagai proses yang mencari usaha secara formal untuk menentukan tema dan ide. Analisis data suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Sedangkan menurut Suwandi (2011: 65) teknik analisis data digunakan untuk menganalisis data-data yang telah berhasil dikumpulkan antara lain dengan statistik diskriptif komparatif dan teknik analisis kritis. Teknik statistik diskriptif komparatif digunakan untuk data kuantitatif dan teknik analisis kritis berkaitan dengan data kualitatif.

Jadi analisis data pada penelitian ini dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan jurnal dianalisis secara kualitatif interaktif untuk mengetahui tanggapan siswa dan peningkatan siswa setelah menerapkan strategi Metode tanya jawab dan media gambar dalam proses pembelajaran Tematik, sedangkan data yang diperoleh dari tes dianalisis secara kuantitatif berdasarkan persentase, adapun teknik analisis data untuk menghitung peningkatan keaktifan siswa adalah menggunakan rumus sebagai berikut: Data antusias belajar diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan diolah dengan rumus presentase keaktifan:

Keterangan:

F: Frekuensi

N: Jumlah total subyek

Hasil penelitian ini berupa gambaran se jelasnya dan selengkap nya mengenai peningkatan Antusias belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan kelas IV SD Negeri 3 Selat Barat.

Analisis data dilakukan dengan metode alur yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah analisis data model interaktif diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dicatat dalam bentuk naratif, yaitu uraian data lapangan secara apa adanya. Data tersebut dikomentari oleh peneliti.

2. Reduksi Data.

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasaryang muncul dari data lapangan. Reduksi data dilakukan terus menerus selama penelitiandilaksanakan.

3. Penyajian data.

Pada tahap ini disajikan data hasil temuan di lapangan dalam bentuk teks deskriptif, naratif. Penyajian data adalah merupakan tahapan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya, untuk dianalisis dan diambil tindakan yang dianggap perlu.

4. Kesimpulan

Dari hasil reduksi dan penyajian data, peneliti dapat memahami secara mendalam hasil data yang diperoleh dan berdasarkan dari data itulah peneliti akan mengambil kesimpulan penelitian dengan menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan dengan data dan bukti bukti empiris yang telah terkumpul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Kondisi Awal

Dalam pra-penelitiannya, peneliti mengadakan observasi di SD Negeri 3 Selat Barat pada siswa kelas IV

semester I tahun pelajaran 2020/2021 pada mata pelajaran tematik.

Observasi pada kondisi awal tersebut peneliti mendapat data berupa tingkat antusias belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan siswa kelas IV adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Kondisi awal antusias belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan

NO	NAMA SISWA	PENILAIAN			
		Keberanian menjawab pertanyaan.	Kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran.	Usaha untuk menyelesaikan tugas	Kebebasan mengutarakan pendapat
1	SISWA 1		√	√	
2	SISWA 2		√	√	
3	SISWA 3		√	√	√
4	SISWA 4	√	√	√	
5	SISWA 5			√	√
6	SISWA 6		√	√	
7	SISWA 7		√	√	
8	SISWA 8		√	√	√
9	SISWA 9	√	√	√	
10	SISWA 10		√	√	
11	SISWA 11		√	√	
12	SISWA 12			√	√
13	SISWA 13			√	
14	SISWA 14		√	√	
15	SISWA 15		√	√	
16	SISWA 16		√	√	
17	SISWA 17		√	√	√
18	SISWA 18	√	√	√	

Berdasarkan data pada tabel awal tersebut, maka persentase antusias belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan kelas IV dapat dihitung dengan teknik analisis data menggunakan rumus sebagai berikut: Data antusias belajar diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan diolah dengan rumus presentase keaktifan:

Keterangan:

F: Frekuensi

N: Jumlah total subyek

Tabel 4.2

Presentase Antusias belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan Mata Pelajaran tematik Kelas IV Pra siklus

No	Hasil Observasi mata Pelajaran tematik kelas IV pada Pra siklus	Jumlah	Persentase
1	Dapat memenuhi Indikator antusias belajar	5	25%
2	Tidak Dapat memenuhi Indikator antusias belajar	3	75%
	Jumlah	8	100%

Berdasarkan data dari hasil observasi tersebut, maka penulis akan melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan Metode tanya jawab dan media gambar guna meningkatkan Antusias belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan dalam pembelajaran Tematik pada siswa kelas IV semester 1 SD Negeri 3 Selat Barat Tahun Pelajaran 2020/2021 sebanyak dua kali siklus.

C. Deskripsi Hasil Siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada putaran siklus I ini peneliti mulai dilaksanakan pada jam ke-3 sampai jam ke-4. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti dibantu oleh seorang rekan guru lain yang bertugas untuk mengamati dan mengisi lembar observasi yang telah peneliti siapkan sebelumnya tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas. Pada putaran siklus I ini peneliti lakukan 4 tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi (pengamatan) dan refleksi. Adapun diskripsi keempat tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan siklus I

Kegiatan perencanaan tindakan I dilaksanakan di ruang kelas IV SD Negeri 3 Selat Barat. Peneliti bersama kolaborator mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam proses penelitian ini. Kemudian disepakati bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I akan dilaksanakan dalam waktu 2 kali pertemuan. Adapun pelaksanaannya dilakukan pada saat jadwal pelajaran pada kegiatan awal dalam materi mata pelajaran tematik bab Berbagai pekerjaan. Tahap perencanaan tindakan I meliputi kegiatan sebagai berikut ini. Pada Tahap ini, peneliti dan kolaborator merancang kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut :

- Menyusun perangkat pembelajaran dengan Materi tematik bab Berbagai pekerjaan
- Menyiapkan silabus SD kelas IV semester I berdasarkan kurikulum KI3.
- Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik kelas IV semester I dengan metode tanya jawab dan media gambar.

2. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan merupakan kegiatan dilaksanakannya skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Adapun tindakan yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran tematik adalah meningkatkan antusias belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan kelas IV di SD Negeri 3 Selat Barat dengan metode tanya jawab dan media gambar.

a. Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, absensi dan menanyakan kabar kesiapan siswa.

2. Guru memberi motivasi belajar kepada siswa

3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan di Capai

4. Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan

b. Kegiatan Inti

a. Mengamati

1. Peserta didik mengamati gambar berikut:



(Gambar 1 tentang jenis-jenis pekerjaan)

2. Peserta didik mendengarkan uraian guru tentang berbagai pekerjaan

b. Menanya

1. Peserta didik menanyakan beberapa ketentuan tentang berbagai pekerjaan

2. Peserta didik memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan guru Atau teman sekelas

3. Guru melaksanakan tanya jawab dengan menyampaikan pertanyaan berikut kepada siswa:

1. Negara Indonesia adalah negara yang terdiri dari ratusan juta penduduk. Indonesia dijuluki sebagai negara agraris karena sebagian penduduknya bermatapencaharian sebagai

2. Pekerjaan yang cocok sesuai dengan daerah pegunungan antara lain adalah

3. Para petani sebaiknya tidak menggunakan pestisida secara berlebihan karena dapat ...

4. Pak Bayu merupakan pengrajin kayu, ia selalu memilih kayu-kayu pembeliannya dengan baik. Ia juga tidak pernah membeli kayu-kayu ilegal dari penebangan liar. Sikap Pak Bayu tersebut turut mendukung dalam

5. Pak Dani adalah seorang petani, sawah Pak Dani berbentuk persegi dengan ukuran panjang sisinya adalah 50 m. Maka luas sawah Pak Dani adalah m²

c. Mengeksplorasi

1. Peserta didik mencari sumber informasi yang berkaitan dengan berbagai pekerjaan

2. Peserta didik mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk buku Penunjang dan lingkungan sekitar tentang berbagai pekerjaan

d. Mengasosiasi

1. Peserta didik menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan berbagai pekerjaan

e. Mengkomunikasikan

1. Peserta didik mempersentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan atau Wawancara dilapangan

2. Peserta didik menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang Berbagai pekerjaan

c. Penutup

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi secara umum yang terkait dengan proses belajar mengajar

2. Guru memberikan tes evaluasi materi berbagai pekerjaan

3. Guru memberikan motivasi pembelajaran dengan rajin belajar

4. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan datang

5. Guru menutup proses pembelajaran dengan membaca hamdalah, doa bersama-sama peserta didik dan diakhiri mengucapkan salam

3. Pengamatan (Observing) Siklus I

Kolaborator melakukan observasi terhadap kualitas pembelajaran dengan menggunakan media dan strategi pembelajaran Metode tanya jawab dan media gambar pada siswa kelas IV Semester I SD Negeri 3 Selat Barat Tahun Pelajaran 2020/2021.

a. Hasil Observasi Kegiatan Peneliti

Hal-hal yang observasi peroleh mengenai kelemahan guru selama pembelajaran, antara lain:

1) Setting kelas dan pengolaan siswa kurang terkontrol oleh peneliti, hal ini terlihat masih banyak anak yang bercanda sendiri saat peneliti menerangkan Pembelajaran di dalam kelas.

2) Peneliti memberikan fasilitator yang kurang maksimal dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran tipe Metode tanya jawab dan media gambar

3) Dalam penerapan Metode tanya jawab dan media gambar peneliti tidak memberikan motivasi kepada siswa dan pengarahan yang jelas kepada siswa, sehingga pada saat berdiskusi kelompok dan saat kuis kurang terkontrol dengan baik.

b. Hasil Observasi Siswa

Hal-hal yang peneliti peroleh mengenai kondisi siswa selama pembelajaran antara lain:

1) Siswa dalam pembelajaran dengan keaktifan yang mencapai indikator adalah sejumlah 18 siswa 77,7%, sedangkan ada 4 siswa 22,2% tidak mencapai indikator antusias belajar dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa saat pembelajaran tidak semua siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Masih banyak siswa yang bersendau gurau dan hanya pasif terutama yang tidak dikontrol oleh guru. (Dokumentasi hasil dari observasi siswa pada siklus I)

2) Terlihat beberapa anak masih pasif dalam kegiatan berdiskusi kelompok, masih terlihat ada yang tidak bekerja sama ada yang pasif berpartisipasi.

Setelah diadakan pelaksanaan tindakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran siklus I, maka didapat data antusias belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan pada pembelajaran mata Pelajaran tematik pada kelas IV semester I SD Negeri 3 Selat Barat. Adapun hasil Observasi Antusias belajar Siswa pada mata Pelajaran tematik pada kelas IV semester I dapat dilihat pada hasil di bawah ini.

Tabel 4.3

Hasil Observasi Antusias Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Siklus I

NO	NAMA SISWA	PENILAIAN			
		Keberanian menjawab pertanyaan	Kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran	Usaha untuk menyelesaikan tugas	Kebebasan mengutarakan pendapat
1	SISWA 1	√	√	√	
2	SISWA 2		√	√	
3	SISWA 3	√	√	√	√
4	SISWA 4	√	√	√	√
5	SISWA 5	√	√	√	√
6	SISWA 6	√	√	√	
7	SISWA 7		√	√	√
8	SISWA 8	√	√	√	√
9	SISWA 9	√	√	√	√
10	SISWA 10	√	√	√	
11	SISWA 11		√	√	√
12	SISWA 12	√		√	
13	SISWA 13	√		√	
14	SISWA 14	√	√	√	√
15	SISWA 15	√	√	√	
16	SISWA 16		√	√	
17	SISWA 17	√	√	√	√
18	SISWA 18	√	√	√	√

Siswa dikatakan aktif dalam pembelajaran apabila setidaknya mencapai minimal 3 indikator antusias belajar yang telah ditentukan oleh peneliti sesuai standar pada referensi.

Berdasarkan tabel tersebut, maka persentase Keaktifan Siswa pada mata Pelajaran tematik Kelas IV pada siklus I adalah sebagai mana dalam tabel di atas sebagai berikut:

Tabel 4.4

Presentase Antusias belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan Mata Pelajaran tematik Kelas IV siklus I

Hasil Observasi mata Pelajaran tematik kelas IV siklus I	Jumlah	Presentase
Dapat memenuhi Indikator antusias belajar	14	77,7%
Tidak Dapat memenuhi Indikator antusias belajar	4	22,2%
Jumlah	18	100%

Dengan penerapan metode tanya jawab dan media gambar persentase Antusias belajar Siswa pada mata pelajaran tematik siswa kelas IV SD Negeri 3 Selat Barat pada putaran siklus I telah menunjukkan adanya peningkatan dari kondisi awal sebelum adanya tindakan. Hal tersebut terjadi karena masing-masing siswa saling berkompetisi dengan temannya dalam kelompok, sehingga timbul semangat untuk aktif belajar mata

pelajaran tematik. Adapun peningkatan persentase tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Observasi Antusias belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Siklus I

No	Hasil Observasi mata Pelajaran tematik kelas IV pada kondisi awal dan siklus I	Jumlah Presentase	
		Kondisi Awal	Setelah Siklus I
1	Dapat memenuhi Indikator Keaktifan	5(25%)	14(77,7%)
2	Tidak Dapat memenuhi Indikator antusias belajar	13 (75%)	4(22,2%)
	Jumlah	18(100%)	18(100%)

Berdasarkan data tersebut di atas, siswa yang sudah mencapai Indikator antusias belajar belajar pada kondisi awal 25% dan pada siklus I 77,7%, jadi terjadi kenaikan 52%. Sedangkan siswa yang belum bisa aktif belajar terjadi penurunan, pada kondisi awal 75% dan pada siklus I menjadi 22,2% jadi turun sebanyak 53%. Peningkatan antusias belajar siswa pada mata pelajaran tematik yang terjadi setelah adanya tindakan pada putaran siklus I tersebut, maka indikator kinerja yang telah ditentukan adalah 75%. Sedangkan hasil tindakan siklus I mencapai 77,7%, jadi indikator kinerja untuk siklus I belum tercapai, maka perlu dilakukan siklus ke II.

4. Refleksi Siklus I

Berdasarkan observasi, yang peneliti lakukan pada saat pelaksanaan tindakan siklus I, peneliti dapat melakukan analisis dan refleksi sebagai berikut:

a. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar aktif dan tidak pasif dalam kegiatan kuis dan berdiskusi kelompok.

b. Guru berusaha untuk aktif sebagai fasilitator pembelajaran dengan lebih memaksimalkan cara penyampaian strategi agar berhasil dalam penyampaian pembelajaran.

Berdasarkan evaluasi akhir pada siklus I secara keseluruhan, baik tingkat antusias belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 sub tema I jenis-jenis pekerjaan maupun hasil dari evaluasi pembelajaran mata pelajaran tematik masih diperlukan tindakan perbaikan guna meningkatkan nilai, baik dari segi tingkat keaktifan dan hasil dari prestasi belajar mata pelajaran tematik kelas IV semester I, maka perlu dilakukan tindakan siklus ke II sebagai perbaikan.

D. Deskripsi Siklus Ke II

Sebagaimana pada pelaksanaan siklus I, pada siklus II ini peneliti dibantu oleh rekan guru yang berperan sebagai kolaborator. Pada pelaksanaan siklus II ini juga terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi (pengamatan) dan refleksi. Adapun keempat tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan siklus II

a. Memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada pelaksanaan tindakan siklus I yaitu:

1) Memberikan Motivasi terhadap siswa pada waktu pembelajaran.

2) Menjadi Fasilitator yang lebih maksimal dan Aktif saat pembelajaran dikelas.

3) Dapat mengelola kelas dengan baik.

b. Menyusun perangkat pembelajaran dengan Materi tematik bab Berbagai pekerjaan

c. Menyiapkan silabus kelas IV semester I berdasarkan kurikulum K13.

d. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik kelas IV semester I dengan metode tanya jawab dan media gambar.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan merupakan kegiatan dilaksanakannya skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Adapun tindakan yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran tematik adalah meningkatkan antusias belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 sub tema I jenis-jenis pekerjaan kelas IV di SD Negeri 3 Selat Barat dengan metode tanya jawab dan media gambar.

a. Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, absensi dan menanyakan kabar kesiapan siswa.

2. Guru memberi motivasi belajar kepada siswa

3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan di Capai

4. Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan

b. Kegiatan Inti

a. Mengamati

1. Peserta didik mengamati gambar berikut:



2. Peserta didik mendengarkan uraian guru tentang berbagai pekerjaan

b. Menanya

1. Peserta didik menanyakan beberapa ketentuan tentang berbagai pekerjaan

2. Peserta didik memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan guru Atau teman sekelas

3. Peserta didik mengungkapkan pendapat atau komentar atas penjelasan guru tentang berbagai pekerjaan

4. Guru melaksanakan tanya jawab dengan menyampaikan pertanyaan berikut kepada siswa:

1. Salah satu hal yang bisa menjadi kunci kesuksesan dalam bekerja adalah ...

2. Sikap jujur ketika bekerja membuat pekerjaan menjadi

3. Sikap tidak jujur dalam bekerja bisa membuat

4. Apa saja contoh pekerjaan yang terdapat di sekolah ..

5. Indonesia adalah negara maritim, maka banyak penduduknya yang berprofesi sebagai

c. Mengeksplorasi

1. Peserta didik mencari sumber informasi yang berkaitan dengan pengertian Berbagai pekerjaan

2. Peserta didik mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk buku Penunjang dan lingkungan sekitar tentang berbagai pekerjaan

d. Mengasosiasi

1. Peserta didik menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan berbagai pekerjaan

e. Mengkomunikasikan

1. Peserta didik mempersentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan atau Wawancara dilapangan

2. Peserta didik menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang Berbagai pekerjaan

c. Penutup

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi secara umum yang terkait dengan proses belajar mengajar

2. Guru memberikan tes evaluasi materi berbagai pekerjaan

3. Guru memberikan motivasi pembelajaran dengan rajin belajar

4. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan datang

5. Guru menutup proses pembelajaran dengan membaca hamdalah, doa bersama-sama peserta didik dan diakhiri mengucapkan salam

3. Pengamatan (Observing) Siklus II

Observasi pada siklus II bertujuan untuk mengetahui hasil perbaikan-perbaikan yang sudah dilakukan oleh peneliti. Peneliti bertindak sebagai pemimpin jalannya pembelajaran sedangkan guru bertindak sebagai partisipan pasif mengamati jalannya pembelajaran.

a. Hasil Observasi Kegiatan Peneliti

Hal-hal yang guru peroleh mengenai kondisi peneliti selama pembelajaran, antara lain:

1) Peneliti telah mensetting kelas dan mengontrol siswa dengan baik, hal ini terlihat anak yang bercanda sendiri saat peneliti menerangkan Pembelajaran di dalam kelas sudah tidak ada.

2) Peneliti telah memberikan fasilitator yang maksimal dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan metode tanya jawab dan media gambar

3) Dalam penerapan Metode tanya jawab dan media gambar peneliti telah memberikan motivasi kepada siswa dan pengarahan yang jelas kepada siswa, sehingga pada saat berdiskusi kelompok dan saat kuis dapat terkontrol dan berjalan dengan baik.

b. Hasil Observasi Siswa

Hal-hal yang peneliti peroleh mengenai kondisi anak selama pembelajaran antara lain:

1) Siswa terlihat aktif dalam kegiatan berdiskusi kelompok.

2) Siswa terlihat fokus saat pembelajaran berlangsung

3) Siswa terlihat bersemangat dalam bekerja kelompok.

Setelah diadakan pelaksanaan tindakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran siklus II, maka didapatkan data antusias belajar siswa pada mata Pelajaran tematik pada kelas IV semester I SD Negeri 3 Selat Barat. Adapun hasil observasi antusias belajar siswa pada mata Pelajaran tematik pada kelas IV semester I dapat dilihat pada hasil di bawah ini.

Tabel 4.6

Hasil Observasi Antusias belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Siklus II

NO	NAMA SISWA	PENILAIAN			
		Keberanian menjawab pertanyaan.	Kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran.	Usaha untuk menyelesaikan tugas	Kebebasan mengutarakan pendapat
1	SISWA 1	√	√	√	√
2	SISWA 2	√	√	√	√
3	SISWA 3	√	√	√	√
4	SISWA 4	√	√	√	√
5	SISWA 5	√	√	√	√
6	SISWA 6	√	√	√	√
7	SISWA 7	√	√	√	√
8	SISWA 8	√	√	√	√
9	SISWA 9	√	√	√	√
10	SISWA 10	√	√	√	√
11	SISWA 11	√	√	√	√
12	SISWA 12	√	√	√	√
13	SISWA 13	√	√	√	√
14	SISWA 14	√	√	√	√
15	SISWA 15	√	√	√	√
16	SISWA 16	√	√	√	√
17	SISWA 17	√	√	√	√
18	SISWA 18	√	√	√	√

Siswa dikatakan aktif dalam pembelajaran apabila setidaknya mencapai minimal 3 indikator antusias belajar yang telah ditentukan oleh peneliti sesuai standar pada referensi.

Berdasarkan tabel tersebut, maka persentase Keaktifan Siswa pada mata Pelajaran tematik Kelas IV pada siklus I adalah sebagaimana dalam table di atas sebagai berikut:

Tabel 4.7

Presentase Antusias belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan Mata Pelajaran tematik Kelas IV siklus II

No	Hasil Observasi mata Pelajaran tematik kelas IV pada siklus II	Jumlah	Persentase
1	Dapat memenuhi Indikator antusias belajar	18	100%
2	Tidak Dapat memenuhi Indikator antusias belajar	0	0%
	Jumlah	18	100%

Dengan penerapan metode tanya jawab dan media gambar persentase Antusias belajar Siswa pada mata pelajaran tematik siswa kelas IV SD Negeri 3 Selat Barat pada putaran siklus II telah menunjukkan adanya peningkatan dari kondisi awal dan siklus I. Hal tersebut terjadi karena masing-masing siswa saling berkompetisi dengan temannya dalam kelompok, sehingga timbul semangat untuk aktif belajar mata pelajaran tematik. Adapun peningkatan persentase tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Observasi Antusias belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Siklus II

No	Hasil Observasi mata Pelajaran tematik kelas IV pada siklus I dan siklus II	Jumlah Presentase	
		Setelah Siklus I	Setelah Siklus II
1	Dapat memenuhi Indikator Keaktifan	14(77,7%)	18(100%)
2	Tidak Dapat memenuhi Indikator antusias belajar	4(22,2%)	0(0%)
	Jumlah	18(100%)	18(100%)

Berdasarkan data tersebut di atas, siswa yang sudah mencapai Indikator antusias belajar belajar pada kondisi awal 25% pada siklus I 77,7% dan pada siklus II 100%, jadi terjadi kenaikan 52% dari kondisi awal ke kondisi setelah siklus ke I, dan dari siklus I Ke siklus II terjadi peningkatan 23%.

Sedangkan siswa yang belum bisa aktif belajar terjadi penurunan, pada kondisi awal 75%, pada siklus I menjadi 22,2% jadi turun sebanyak 53% dan pada siklus ke II menjadi 0% jadi mengalami penurunan 22%. Peningkatan antusias belajar siswa pada mata pelajaran tematik yang terjadi setelah adanya tindakan pada putaran siklus I dan II tersebut, maka indikator kinerja yang telah ditentukan adalah 75%. Sedangkan hasil tindakan siklus I mencapai 77,7%, jadi indikator kinerja untuk siklus I belum tercapai, dan pada siklus II adalah 100%. Jadi indikator pada siklus ke II telah tercapai.

4. Refleksi Siklus II

Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam usaha meningkatkan Antusias belajar siswa pada mata pelajaran tematik kelas IV semester I SD Negeri 3 Selat Barat dengan menggunakan media dan metode tanya jawab dan media gambar sangat berpengaruh terhadap kenaikan persentase antusias belajar siswa. Presentase siswa meningkat 18 siswa (100%) dari keseluruhan siswa 18 siswa. Tindakan yang dilakukan peneliti adalah perbaikan kualitas pembelajaran serta dorongan moral pada anak.

Dengan demikian tindakan-tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam usahanya meningkatkan Antusias belajar siswa pada mata pelajaran tematik kelas IV dengan menggunakan stategi pembelajaran tipe Student Metode tanya jawab dan media gambar dapat dikatakan baik karena mampu meningkatkan antusias belajar siswa sebesar 75% maka tindakan perbaikan dapat dikatakan berhasil pada siklus II ini dimana peneliti dan guru telah benar-benar memaksimalkan kinerja untuk meningkatkan antusias belajar siswa pada mata pelajaran tematik kelas IV dengan menggunakan metode tanya jawab dan media gambar di SD Negeri 3 Selat Barat Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini berarti tingkat antusias belajar siswa pada pembelajaran Tematik telah sesuai dengan indikator antusias belajar yaitu 75% dan hal tersebut biasanya diikuti dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas.

E. Pembahasan

Pada kondisi pra siklus, berdasarkan data-data antusias belajar siswa mata pelajaran tematik kelas IV dari guru, antusias belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan p a d a pelajaran tematik kelas IV masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari data observasi adalah 3 aspek yaitu hanya sebesar 25% dibawah target pencapaian minimal yaitu 75%.

Hasil peningkatan antusias belajar siswa pada mata pelajaran tematik dengan menggunakan strategi pembelajaran tipe Metode tanya jawab dan media gambar mencapai sejumlah 14 anak (77,7%) sedangkan yang dibawah target pencapaian minimal sejumlah 4 anak (22,2%). Target pencapaian ini belum terpenuhi kriteria keberhasilan kinerja pada siklus I, Maka perlu dilakukan tindakan siklus II dengan tujuan meningkatkan antusias belajar siswa pada mata pelajaran tematik mencapai minimal 100%. Maka dari itu perlu diteruskan untuk Tahap siklus II sebagai bentuk perbaikan pada siklus sebelumnya.

Hasil dari tindakan yang dilakukan pada siklus I peneliti masih belum maksimal, hal ini dibuktikan ada beberapa siswa kurang mendengarkan penjelasan guru dengan baik serta saat pembelajaran masih terlihat siswa yang pasif terutama yang tidak dikontrol oleh guru dalam kegiatan berdiskusi kelompok, masih terlihat ada yang tidak bekerja sama ada yang pasif berpartisipasi. Hal tersebut juga dipengaruhi peneliti karena saat pembelajaran peneliti kurang maksimal dalam memberikan fasilitator terhadap siswa, serta tidak memberikan motivasi kepada siswa. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka perlu dilakukan tindakan siklus II sebagai perbaikan.

Pada siklus II antusias belajar siswa berhasil meningkat mencapai sejumlah 18 siswa (100%) dari keseluruhan siswa. Tindakan yang dilakukan peneliti adalah perbaikan kualitas pembelajaran serta dorongan secara moral dari siswa.

Dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil bila setidaknya terdapat 70% siswa kelas IV yang mengalami peningkatan keaktifan pada saat pelajaran tematik, untuk lebih jelasnya peningkatan antusias belajar siswa pada mata pelajaran tematik melalui metode tanya jawab dan media gambar pada kelas IV di SD Negeri 3 Selat Barat tahun pelajaran 2020/2021 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.9

Peningkatan antusias belajar siswa pada mata pelajaran tematik melalui metode tanya jawab dan media gambar

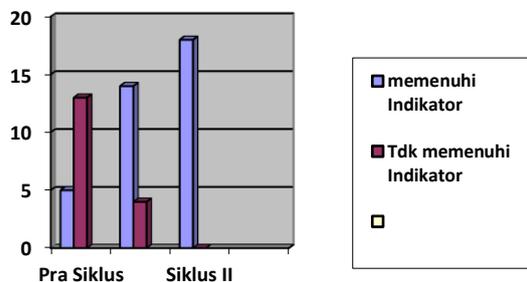
No	Hasil Observasi mata Pelajaran tematik kelas IV pada kondisi awal, siklus I dan siklus II	Jumlah Presentase		
		Kondisi Awal	Setelah Siklus I	Setelah Siklus II
1	Dapat memenuhi Indikator antusias belajar	5(25%)	14(77,7%)	18(100%)
2	Tidak Dapat memenuhi Indikator antusias belajar	13(75%)	4(22,2%)	0(0%)
	Jumlah	18(100%)	18(100%)	18(100%)

Dari keseluruhan hasil penelitian setelah dilakukan tindakan menunjukkan bahwa indikator antusias belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan telah tercapai dari empat indikator yang ada. Semua siswa berusaha menyelesaikan tugas, mayoritas siswa bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dan sebagian besar siswa mulai berani mengutarakan pendapat serta separuh siswa berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru ataupun yang ditanyakan teman.

Berdasarkan data tersebut diatas, maka hal ini membuktikan bahwa hasil penelitian yang dilakukan membuktikan hipotesis bahwa antusias belajar siswa pada mata pelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 3 Selat Barat tahun pelajaran 2020/2021 meningkat 75% dan relevan dengan teori saat ini.

Berikut adalah grafik Peningkatan antusias belajar siswa dari pra siklus ke siklus I ke siklus II

Grafik I Peningkatan antusias belajar siswa dari pra siklus ke siklus I ke siklus II



KESIMPULAN

Metode tanya jawab dan media gambar dapat meningkatkan Antusias belajar Siswa pada mata pelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 3 Selat Barat tahun pelajaran 2020/2021, terbukti dengan adanya peningkatan persentase antusias belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan pada saat pembelajaran, sebelum tindakan sebesar 25% (5 anak) menjadi 77,7% (14 anak) pada siklus I, dan pada siklus II meningkat menjadi 100% (18 anak). Pada awal siklus terdapat beberapa kelemahan dalam proses pembelajaran, tetapi setelah diadakan refleksi dan perbaikan maka proses pembelajaran pada siklus II dapat mencapai keberhasilan sesuai target yang diharapkan. Jadi semua indikator kinerja telah tercapai, maka hipotesis tindakan yang berbunyi “Bahwa melalui metode tanya jawab dan media gambar dapat

meningkatkan antusias belajar siswa pada mata pelajaran tematik kelas IV SD Negeri 3 Selat Barat tahun pelajaran 2020/2021” telah terbukti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak yaitu antara lain:

1. Kepada Kelapa Sekolah.

Metode tanya jawab dan media gambar untuk menumbuhkan minat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mata pelajaran tematik, selanjutnya guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan strategi-strategi pembelajaran yang sesuai dan dapat meningkatkan ketertarikan dan prestasi belajar anak dalam pembelajaran seperti pada penelitian ini.

2. Kepada Guru

a. Tematik termasuk pelajaran yang wajib dalam setiap kurikulum pendidikan khususnya di SD, maka pembelajaran perlu metode- metode yang menarik perhatian para siswa, sehingga para siswa senang dalam belajar.

b. Dalam penerapan metode tanya jawab dan media gambar membutuhkan waktu yang cukup lama, maka guru harus pandai menggunakan waktu sebaik-baiknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya penulisan Artikel ini, peneliti tak lupa mengucapkan puji syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Peneliti menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam Penelitian ini, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak tetap peneliti harapkan. Semoga Artikel ini bisa bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya tak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan Artikel ini.

REFERENSI

- Aristo, Rahadi. 2003, Media Pembelajaran. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Jogjakarta: Diva Press.
- Hamalik, Oemar. 2014. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kunandar. 2013. Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013). Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh. Jakarta: Rajawali Pers
- Kunandar. (2011). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajawali Pre
- Martini Yamin, 2007. Kiat Membelajarkan Siswa. Jakarta. Gaung Persada Press dan Center for Learning Innovation (CLI).
- Moleong Lexy, 2002, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung : CV. Remaja, hal 11
- Moleong, 2002. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mukhtar. 2007. Bimbingan Skripsi Tesis dan Artikel Ilmiah. Jambi. Gaung Persada Press.
- Punaji Setyosari. 2013. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Saminanto, 2011, AyoPraktik PTK (Penelitian Tindakan Kelas), Semarang: Rasail.
- Sarwiji suwandi. 2011. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Penulisan Karya Ilmiah. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Setyosari, Punaji. 2013. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group
- Sumantri, Mulyani dan Johar Permana, Strategi Belajar Mengajar, Bandung: C.V Maulana, 1998
- Suwandi, Joko. 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta